

# #2 CSS Layout Cascading Style Sheet

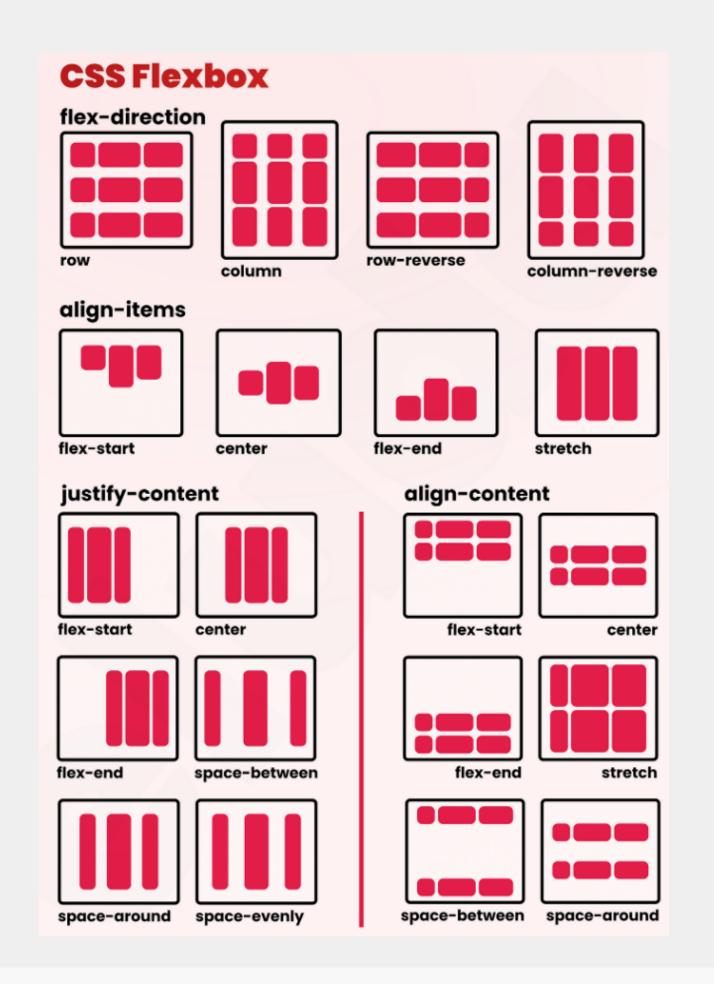
# Tutorial CSS Layout #2:

- Flexbox
- Responsive

# Flexbox CSS Layout #2

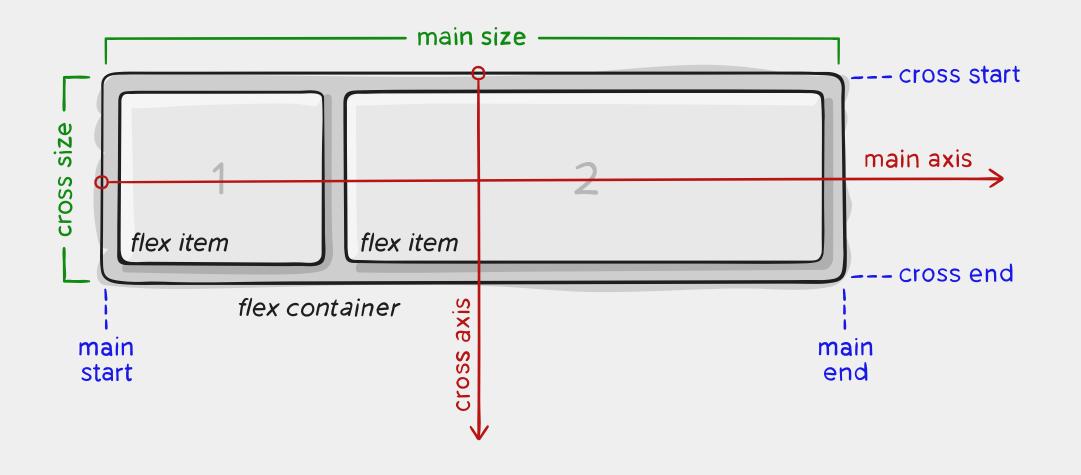
### Flexbox

Flexbox adalah modul dalam CSS yang memungkinkan tata letak item dalam kontainer (yang biasa disebut sebagai flex container) menjadi lebih fleksibel dan responsif. Flexbox memungkinkan pengaturan tata letak secara satu dimensi, baik itu baris (horizontal) atau kolom (vertikal), dan memberikan kontrol yang lebih besar terhadap penempatan, penyebaran, dan penyesuaian ukuran item dalam ruang yang tersedia.



### **Basic Flexbox**

Flexbox adalah keseluruhan modul dan bukan properti tunggal, Flexbox melibatkan banyak hal termasuk seluruh rangkaian propertinya. beberapa diantaranya adalah **Flex Container** dan **Flex Item**.

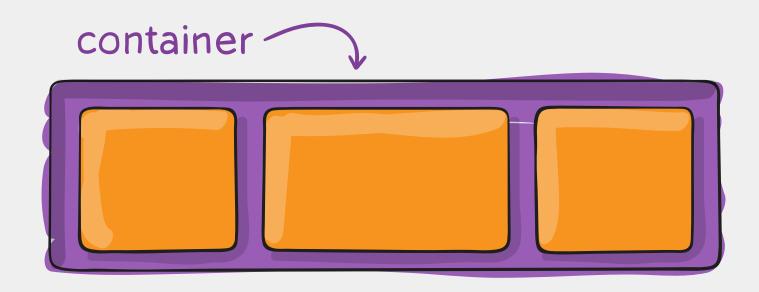


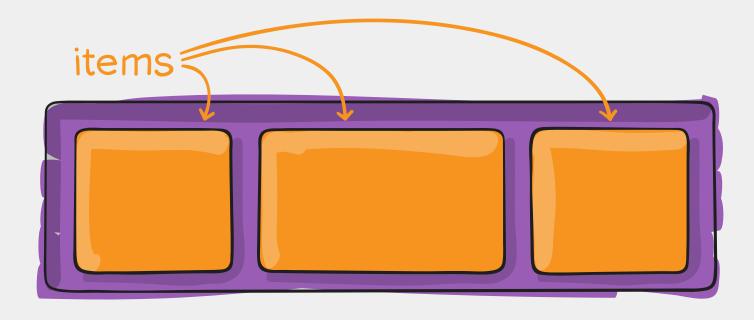
Item akan ditata mengikuti main axis (dari main start ke main end) atau cross axis (dari cross start hingga cross end).

# Flexbox Properties

Flexbox properties dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- Flex properties for the parent (flex container)
- Flex properties for the children (flex items)





#### display

properties ini digunakan untuk mendefinisikan flex container, inline atau block tergantung dari nilai yang diberikan

```
.container {
  display: flex; /* or inline-flex */
}
```

#### flex-direction

properties ini digunakan untuk mengatur arah main-axis, sehingga menentukan arah penempatan flex item dalam flex container.

```
.container {
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse;
}
```

#### flex-wrap

secara default semua flex item akan mencoba masuk ke dalam satu baris. Kita dapat mengubahnya dan mengizinkan item dibungkus sesuai kebutuhan dengan properti ini.

```
.container {
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;
}
```

#### flex-flow

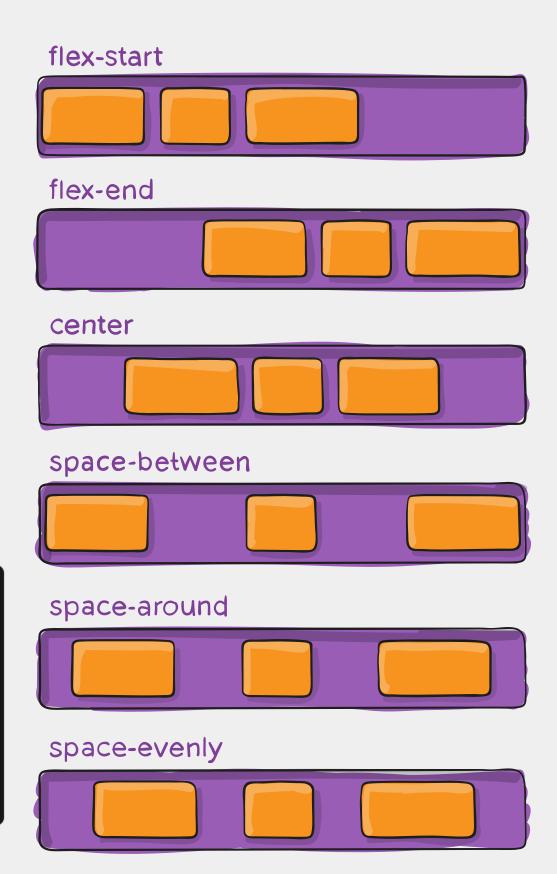
Ini adalah singkatan dari properti flex-direction dan flex-wrap

```
.container {
  flex-flow: column wrap;
}
```

#### justify-content

Ini mendefinisikan perataan sepanjang main axis. Ini membantu mendistribusikan sisa ruang kosong ekstra ketika semua item fleksibel pada garis tidak fleksibel, atau fleksibel tetapi telah mencapai ukuran maksimumnya.

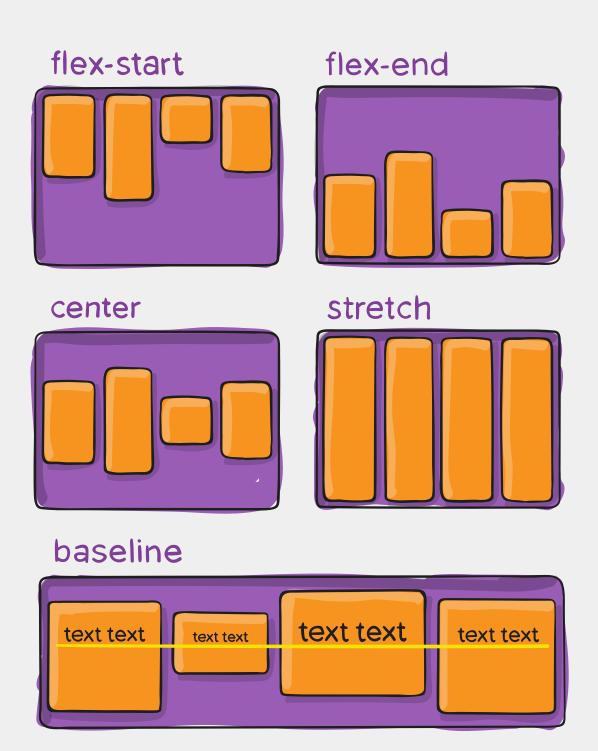
```
.container {
   justify-content: flex-start | flex-end | center | space-between
| space-around | space-evenly | start | end | left | right;
}
```



#### align-items

Ini mendefinisikan perilaku default bagaimana item fleksibel ditata sepanjang cross axis pada baris saat ini. Anggap saja sebagai versi justify-content untuk cross axis (tegak lurus dengan main axis).

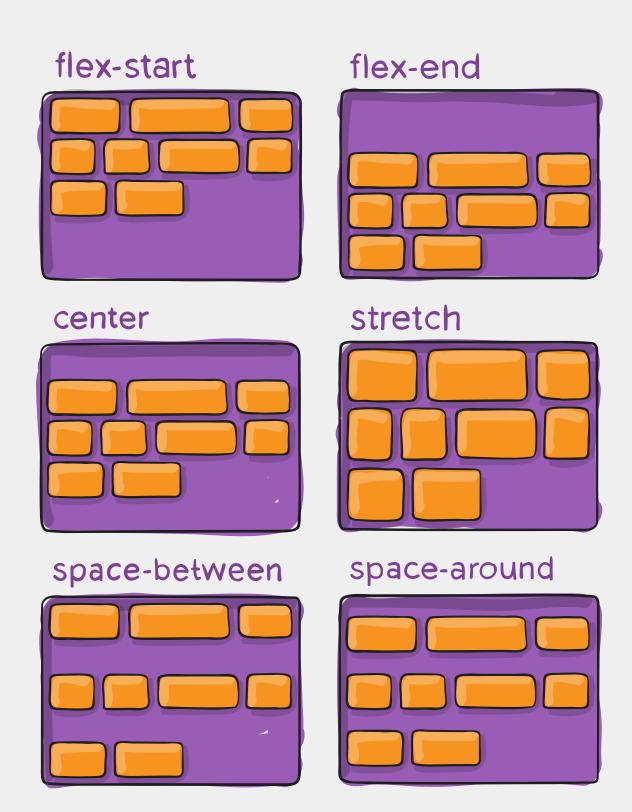
```
.container {
   align-items: stretch | flex-start | flex-end | center | baseline |
   first baseline | last baseline | start | end | self-start | self-end;
}
```



#### align-content

Ini menyelaraskan garis fleksibel container ketika ada ruang ekstra di cross axis, mirip dengan bagaimana justify-content menyelaraskan masing-masing item dalam main axis.

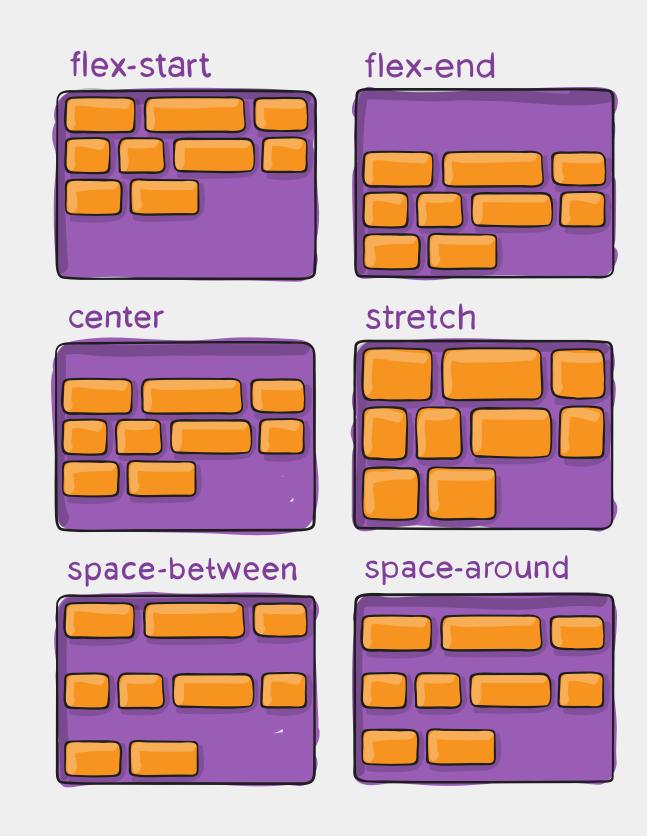
```
.container {
   align-content: flex-start | flex-end | center | space-between |
   space-around | space-evenly | stretch | start | end | baseline |
   first baseline | last baseline ;
}
```



#### gap, row-gap, column-gap

Properti gap secara eksplisit mengontrol jarak antar flex item. Yang berlaku adalah jarak antar item saja bukan pada tepi luarnya.





#### order

Secara default, flex item disusun dalam urutan sumber. Namun, properti order mengontrol urutan kemunculannya dalam wadah fleksibel.

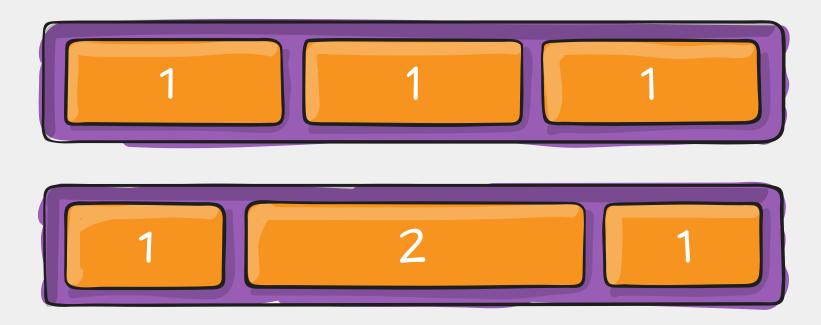
```
• • • • .

item {
  order: 5; /* default is 0 */
}
```

#### flex-grow

Ini mendefinisikan kemampuan flex item untuk berkembang jika diperlukan. Ia menerima nilai tanpa kesatuan yang berfungsi sebagai proporsi. Ini menentukan jumlah ruang yang tersedia di dalam wadah fleksibel yang harus digunakan oleh item tersebut.

```
• • • •
.item {
  flex-grow: 4; /* default 0 */
}
```



#### flex-shrink

Ini mendefinisikan kemampuan flex item untuk menyusut jika diperlukan.

```
.item {
  flex-shrink: 3; /* default 1 */
}
```

#### flex-basis

Ini mendefinisikan ukuran default suatu elemen sebelum ruang yang tersisa didistribusikan.

```
.item {
  flex-basis: | auto; /* default auto */
}
```

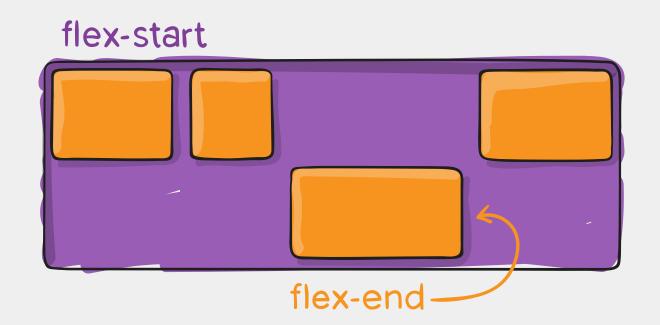
#### flex

properties ini adalah properties singkat dari flex-grow, flex-shrink, dan flex-basis

```
.item {
  flex: 1 1 200px;
}
```

#### align-self

Hal ini memungkinkan perataan default (atau yang ditentukan oleh align-items) untuk diganti untuk item fleksibel individual.



```
.item {
   align-self: auto | flex-start | flex-end | center | baseline | stretch;
}
```

#### Referensi

https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/

# Responsive CSS Layout #2



Responsive Web Design, merupakan konsep pengaturan layout di mana ukuran dari tiap HTML element akan menyesuaikan dengan viewport yang digunakan. Konsep ini hanya menggunakan HTML and CSS dan tidak menggunakan Javascript. Responsive web design akan membuat halaman web rapih di semua ukuran layar device seperti gambar diatas.

#### Viewport

Viewport adalah daerah pada layar yang menampilkan suatu konten. Dalam konteks kali ini, viewport adalah daerah yang menampilkan halaman web yang sedang kita akses. Ukuran viewport tidak selalu sama dengan resolusi layar device.

Agar halaman web dapat menjadi responsif, dapat ditambahkan meta data berikut di dalam element **<head>** di file HTML

<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0" />

- width=device-width memberikan instruksi kepada browser untuk mengikuti lebar layar dari device.
- initial-scale=1.0 memberikan instruksi kepada browser untuk melakukan set nilai zoom level halaman tersebut menjadi 1.

#### **Media Queries**

Media query adalah sebuah syntax yang diperkenalkan semenjak **CSS3**, yaitu dengan menggunakan **@media** yang akan mengindikasikan bahwa **CSS** tersebut hanya akan berlaku jika kondisi yang di set untuk **@media** bernilai **true**.

Sebagai contoh nih, kalau ukuran layar lebih kecil dari **600px** maka *background-color* akan bernilai *lightblue*:

```
@media only screen and (max-width: 600px) {
   body {
    background-color: lightblue;
   }
}
```

Dengan menggunakan *media query*, kita bisa mengatur lebar suatu element dan/atau memberikan style lain yang berbeda-beda sesuai dengan ukuran dari browser. Atau biasanya konsep ini disebut *breakpoint*.

# Let's try to code!!!

#### HTML

```
<div class="header">
 <h1>Chania</h1>
</div>
<div class="row">
 <div class="col-3 col-s-3 menu">
   The Flight
     The City
     The Island
     The Food
   </div>
 <div class="col-6 col-s-9">
   <h1>The City</h1>
   Chania is the capital of the Chania
region on the island of Crete. The city can be
divided in two parts, the old town and the
modern city.
 </div>
```

note:

angka didalam bulatan itu hanya untuk urutan code nya yak. code ini berada dalam 1 file html kokk

<div class="footer">
 Resize the browser window to see how the content respond to the resizing.
</div>

**CSS** 

```
box-sizing: border-box;
.row::after {
 content: "";
 clear: both;
 display: table;
[class*="col-"] {
 float: left;
 padding: 15px;
html {
 font-family: "Lucida Sans", sans-serif;
.header {
 background-color: #9933cc;
 color: #ffffff;
 padding: 15px;
```

```
.menu ul {
 list-style-type: none;
 margin: 0;
 padding: 0;
.menu li {
 padding: 8px;
 margin-bottom: 7px;
 background-color: #33b5e5;
 color: #ffffff;
 box-shadow: 0 1px 3px rgba(0,0,0,0.12), 0
1px 2px rgba(0,0,0,0.24);
.menu li:hover {
 background-color: #0099cc;
.aside {
 background-color: #33b5e5;
 padding: 15px;
 color: #ffffff;
 text-align: center;
 font-size: 14px;
 box-shadow: 0 1px 3px rgba(0,0,0,0.12), 0
1px 2px rgba(0,0,0,0.24);
```

2

lanjut next slide yakk, code disebelah more important supaya result nya jadi responsive!!!

```
.footer {
  background-color: #0099cc;
  color: #ffffff;
  text-align: center;
  font-size: 12px;
  padding: 15px;
}
```

#### **CSS**

```
/* For mobile phones: */
[class*="col-"] {
  width: 100%;
}
```

```
@media only screen and (min-width: 600px) {
 /* For tablets: */
  .col-s-1 {width: 8.33%;}
  .col-s-2 {width: 16.66%;}
  .col-s-3 {width: 25%;}
  .col-s-4 {width: 33.33%;}
  .col-s-5 {width: 41.66%;}
  .col-s-6 {width: 50%;}
  .col-s-7 {width: 58.33%;}
  .col-s-8 {width: 66.66%;}
                                     Tablet
  .col-s-9 {width: 75%;}
  .col-s-10 {width: 83.33%;}
  .col-s-11 {width: 91.66%;}
  .col-s-12 {width: 100%;}
```

```
@media only screen and (min-width: 768px) {
 /* For desktop: */
  .col-1 {width: 8.33%;}
  .col-2 {width: 16.66%;}
  .col-3 {width: 25%;}
  .col-4 {width: 33.33%;}
  .col-5 {width: 41.66%;}
  .col-6 {width: 50%;}
  .col-7 {width: 58.33%;}
  .col-8 {width: 66.66%;}
  .col-9 {width: 75%;}
  .col-10 {width: 83.33%;}
                                           3
  .col-11 {width: 91.66%;}
  .col-12 {width: 100%;}
                                     Desktop
```



# THANKS FOR JOINIG THE CLASS!!

@programming.tadulako | protad123@gmail.com

#GrowTogetherWithUs